

**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pembagian Bantuan Pangan Oleh Mahasiswa MBKM Non-KKNT UPN Veteran Jawa Timur Bersama PT. Pos Indonesia Di Kota Surabaya**

*Community Empowerment Through Food Assistance Distribution Activities By Non-KKNT MBKM Students Of UPN Veteran Jawa Timur In Collaboration With PT. Pos Indonesia In Surabaya*

Alya Daywa Yudistira<sup>1</sup>, Fani Khoirotunnisa<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi penulis : [21012010153@student.upnjatim.ac.id](mailto:21012010153@student.upnjatim.ac.id)

**Article History:**

Received: Desember 04, 2023;

Accepted: Januari 04, 2024;

Published: Januari 30, 2024

**Keywords:** Food Assistance, Public Welfare, PT. Pos Indonesia

**Abstract:** *The improvement of public welfare becomes the benchmark for the success of a government role. Responding to this, the Indonesian government has taken various steps to improve public welfare, one of which is through the National Food Assistance Distribution Program (BPPN). This program aims to provide food assistance equitably to people in need, especially those below the poverty line. Together with UPNVJT Non-KKNT MBKM students, PT. Pos Indonesia through the Regional Post Office V Surabaya promotes the National Food Assistance Distribution Program (BPPN) to support the government's efforts to equalize public welfare, especially in Surabaya as a form of community service activities. Supported by the BAST Recapitulation process as a form of monitoring and evaluation of the National Food Assistance Distribution Program (BPPN) that has been implemented. In general, this community service activity shows that BPPN is an effective effort to improve public welfare. However, there needs to be evaluation and improvement in the implementation of this program in order to have a more optimal impact.*

**ABSTRAK**

Peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah peran pemerintah. Menanggapi hal ini, Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui Program Pembagian Bantuan Pangan Nasional Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan pangan secara merata kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama yang berada di bawah garis kemiskinan. Bersama dengan Mahasiswa MBKM Non-KKNT UPNVJT, PT. Pos Indonesia melalui Kantor Pos Regional V Surabaya menggalakkan Program Pembagian Bantuan Pangan Nasional mendukung upaya pemerintah dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kota Surabaya sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Didukung dengan proses Rekapitulasi BAST sebagai bentuk monitoring dan evaluasi Program Pembagian Bantuan Pangan Nasional yang telah terlaksana. Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa BPPN merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, perlu adanya evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program ini agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Pembagian Bantuan Pangan, Pengabdian Masyarakat, PT. Pos Indonesia

\* Alya Daywa Yudistira, [21012010153@student.upnjatim.ac.id](mailto:21012010153@student.upnjatim.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Indonesia, sebagai negara dengan kekayaan budaya dan sumber daya yang melimpah, sering kali menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakatnya. Pemenuhan kebutuhan ekonomi tentunya masih menjadi salah satu factor dari kesejahteraan masyarakat. Masalah peningkatan kesejahteraan masyarakat masih menjadi isu krusial saat ini di masyarakat Indonesia, terutama di kalangan yang kurang mampu dan daerah terpinggirkan. (Rahmati, 2023, hal. 1) Isu ini tidak hanya mencakup akses terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan layanan kesehatan, tetapi juga memperhatikan aspek kesetaraan, hak asasi manusia, dan keadilan sosial. (Fadillah, dkk, 2023)

Adapun yang mendasari dari kesejahteraan masyarakat itu sendiri yaitu kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial. (Nuryanto, 2023, hal. 12) Di berbagai lapisan masyarakat, kesenjangan ekonomi telah menciptakan jurang yang dalam antara kelompok yang memiliki akses luas terhadap sumber daya dan layanan dengan mereka yang menghadapi tantangan ekonomi yang besar. (Li X, 2023) Isu ini tidak hanya menyangkut ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga menyentuh hak setiap individu untuk hidup bermartabat.

Terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang kurang berkembang, akses terhadap pangan menjadi perhatian utama. Ketersediaan makanan yang bergizi dan terjangkau bagi seluruh anggota masyarakat menjadi fokus dalam memperjuangkan kesejahteraan sosial.

Pemerintah Indonesia, menyadari urgensi isu kesejahteraan sosial, telah mengambil berbagai langkah untuk menanggulangi masalah ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Program Pembagian Bantuan Pangan Nasional.

Program ini merupakan inisiatif yang bertujuan memberikan bantuan pangan secara merata kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama yang berada di bawah garis kemiskinan. Bantuan pangan ini terdiri dari berbagai komoditas yang sangat dibutuhkan, seperti beras, minyak goreng, gula, dan sembako lainnya.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah kesejahteraan merupakan tonggak penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan. Pembagian Bantuan Pangan Nasional merupakan salah satu langkah konkrit yang menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjawab kebutuhan mendasar rakyatnya.

Untuk mendukung upaya pemerintah dalam pemerataan pendistribusian Bantuan Pangan Nasional ini, PT. Pos Indonesia bersama dengan YASA (Yayasan Amanah Nasional) sebagai fasilitator gudang penyimpanan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, berkolaborasi dalam menciptakan sinergi yang sama dalam hal logistic dan penyaluran Bantuan Pangan Nasional. PT. Pos Indonesia menjadi jasa logistic dan distribusi yang tepat

untuk dipilih dikarenakan memiliki infrastruktur yang kuat, jangkauan distribusi yang luas dan sumber daya perusahaan yang memadai.

Sebagai ibu kota provinsi, Kota Surabaya menjadi fokus utama dalam keberhasilan pembagian Bantuan Pangan Nasional. Kegiatan distribusi bantuan pangan di Kota Surabaya menjadi bukti nyata dari komitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kolaborasi ini membawa harapan baru dalam menciptakan dampak yang lebih luas dan signifikan di tingkat lokal.

Dalam mendukung efisiensi dan percepatan Pembagian Bantuan Pangan Nasional di Kota Surabaya, PT. Pos Indonesia melalui Kantor Pos Regional V Surabaya melibatkan seluruh unit kerja untuk turut andil dalam kegiatan di lapangan. Mahasiswa MBKM-Non KKNT UPNVJT juga ikut dilibatkan dalam kegiatan ini. Dengan turut andil dalam rangkaian kegiatan Pembagian Bantuan Pangan Nasional sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat sebagai dukungan untuk upaya pemerintah dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat di Surabaya melalui pemerataan distribusi Bahan Pangan Nasional. Dalam kajian ini akan dibahas mengenai "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pembagian Bantuan Pangan oleh Mahasiswa MBKM-Non KKNT UPNVJT bersama PT. Pos Indonesia di Kota Surabaya", yang bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah dalam mensejahterakan rakyatnya melalui Pembagian Bantuan Pangan Nasional.

## **METODE**

Sebagai upaya dalam ikut turut andil dalam mendukung program Pemberdayaan Masyarakat, Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa MBKM-Non KKNT UPNVJT bersama dengan PT. Pos Indonesia dilaksanakan dengan "Pembagian Bantuan Pangan Nasional Kota Surabaya" dilaksanakan selama 11 hari tepatnya 10-24 Oktober 2023 Dengan rangkaian kegiatan pembagian bantuan pangan melalui kantor kecamatan selama empat hari dan proses rekapitulasi BAST (Berita Acara Serah Terima) Bantuan Pangan Jawa Timur 2023 selama tujuh hari. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mempercepat pembagian Bantuan Pangan Nasional di berbagai wilayah. Khususnya Kota Surabaya. Selain itu, kegiatan rekapitulasi BAST diharapkan dapat mendukung pemerintah dalam percepatan pengawasan dan pemeriksaan transparansi pendistribusian yang telah diterima oleh KPM (Kelompok Penerima Manfaat) di Jawa Timur.

## **HASIL**

### **1. Pendataan KPM**

Pendataan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merupakan tahap awal dalam pelaksanaan pembagian Bantuan Pangan Nasional (BPN). Pendataan KPM dilakukan untuk memastikan bahwa bantuan tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pendataan KPM dilakukan oleh pemerintah daerah, bekerja sama dengan Kementerian Sosial dan lembaga lainnya. Pendataan KPM dilakukan dengan menggunakan metode survei, dengan mendatangi rumah-rumah keluarga yang memenuhi kriteria penerima bantuan. Data tersebut kemudian diserahkan kepada Kantor Pos Indonesia di daerah masing-masing sebagai penyalur Pembagian Bantuan Pangan Nasional.

### **2. Tahap Persiapan:**

Dalam tahapan persiapan ini, tim pelaksana Mahasiswa MBKM-Non KKNT UPNVJT berdiskusi dengan staf terkait dengan mekanisme pada saat pembagian Bantuan Pangan Kota Surabaya. Dalam diskusi ini, tim pelaksana Mahasiswa MBKM-Non KKNT UPNVJT dipaparkan terkait tupoksi yang akan dijalankan pada saat rangkaian pelaksanaan selama sebelas hari. Tim pelaksana Mahasiswa MBKM-Non KKNT UPNVJT bertugas sebagai verifikator pada saat pembagian Bantuan Pangan Nasional di Kantor Kecamatan selama empat hari. Sedangkan selama tujuh hari, tim pelaksana Mahasiswa MBKM-Non KKNT UPNVJT bertugas sebagai Asisten Rekapitulasi BAST Bantuan Pangan Nasional Jawa Timur 2023.



**Gambar 1. Briefing awal Rangkaian Kegiatan**

### 3. Tahap Pelaksanaan :

- a. Kegiatan pertama adalah sebagai verifikator Pembagian Bantuan Pangan Nasional Kota Surabaya di kantor kecamatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan berlangsung selama empat hari dengan skema yang sama. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibagi di 4 kecamatan antara lain Kecamatan Bubutan, Tegalsari, Tambaksari dan Mulyorejo Mahasiswa berkumpul di lokasi pukul tujuh pagi kemudian melakukan absensi. Mahasiswa mengisi daftar absensi sebagai petugas Pembagian Bantuan Pangan Nasional. Mahasiswa melakukan pengecekan data berupa KTP/Kartu Identitas lainnya, undangan pengambilan bantuan disesuaikan dengan database yang telah tersedia dari Kantor Pos Regional V Surabaya untuk masing-masing kecamatan. Kegiatan ini dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan penerimaan bantuan. Kemudian, dilanjut dengan proses verifikasi dengan cara pemotretan KPM (Kelompok Penerima Bantuan) menggunakan ponsel dengan aplikasi yang telah disediakan. Undangan KPM yang telah diverifikasi di stempel sebagai bukti dari proses pengecekan dan verifikasi.



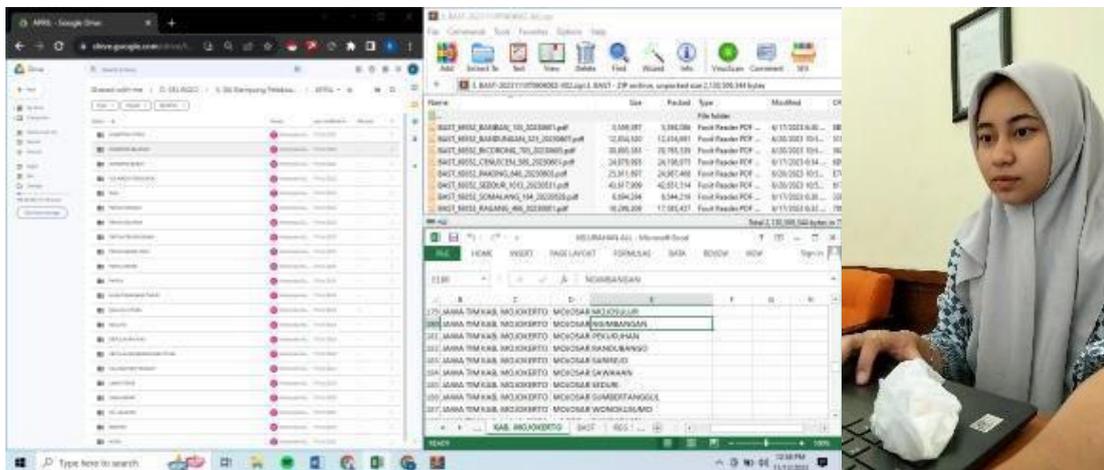
**Gambar 2. Proses Administrasi Data KPM**



**Gambar 3. Proses Verifikasi KPM**

- b. Kegiatan kedua adalah proses Rekapitulasi BAST Bantuan Pangan Nasional Jawa Timur 2023. Proses ini dilaksanakan selama tujuh hari bertempat di Kantor Pos Regional V Surabaya. Kegiatan ini bertujuan sebagai evaluasi dalam memeriksa efektivitas dan efisiensi program Bantuan Pangan Nasional di Jawa Timur. Dalam konteks ini, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan serta potensi

perbaikan dari pelaksanaan program tersebut. Evaluasi ini menjadi instrumen penting dalam menilai sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni menyediakan bantuan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan.



**Gambar 4. Proses penginputan Data BAST Bantuan Pangan Jawa Timur 2023**

## **DISKUSI**

Dengan demikian, tim pelaksana Mahasiswa MBKM-Non KKNT UPNVJ telah berhasil melaksanakan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya Pembagian Bantuan Pangan Nasional di Kota Surabaya dan kegiatan Rekapitulasi BAST Bantuan Pangan Nasional Jawa Timur. Kegiatan telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan jobdesc yang telah ditentukan, yaitu sebagai Administrator dan Verifikator Pembagian Bantuan Pangan Nasional. Kegiatan Pembagian Bantuan Pangan Nasional di Kota Surabaya yang telah dilakukan dengan meliputi Kecamatan Bubutan, Tegalsari, Tambaksari dan Mulyorejo telah mencapai target dengan total KPM penerima Bantuan Pangan sekitar 1900 KPM dari total lebih dari 137.879 KPM penerima Bantuan Pangan Nasional di Kota Surabaya. Kegiatan juga telah dilaksanakan sesuai jadwal yaitu empat hari.

Selanjutnya, telah berhasil dilaksanakan pula Rekapitulasi BAST (Berita Acara Serah Terima) Bantuan Pangan Jawa Timur. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama 7 hari dimana lebih cepat dari target dari pusat informasi Kantor Pos Regional V Surabaya yaitu 10 hari. Dengan, adanya percepatan rekapitulasi BAST, maka pelaporan terkait Pembagian Bantuan Pangan Nasional di Jawa Timur dapat segera dilaporkan. Laporan ini bertujuan sebagai bentuk bahan pemeriksaan dan transparansi penyaluran Bantuan Pangan Nasional. Hal ini memudahkan pemerintah untuk mempercepat evaluasi dan perbaikan dalam hal Pembagian Bantuan Pangan Nasional. Total data yang telah di Rekapitulasi sejumlah 3.425.142 data KPM di Jawa Timur.

Kedua kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membantu dalam hal mendukung upaya pemerintah dalam komitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan menunjukkan komitmen pemerintah dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemerintah peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan senantiasa memperbaiki serta mempercepat mekanismenya.

## **KESIMPULAN**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia perlu didukung oleh berbagai pihak, termasuk mahasiswa. Mahasiswa dapat berperan serta dalam upaya tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UPNVJT di Kota Surabaya dan Jawa Timur telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung upaya pemerintah. Kegiatan pembagian bantuan pangan nasional telah membantu masyarakat yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu, kegiatan rekapitulasi BAST bantuan pangan nasional telah membantu pemerintah dalam memantau penyaluran bantuan pangan. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan pangan tersebut tersalurkan dengan tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

## **PENGAKUAN**

Dengan tulus dan penuh rasa terima kasih, kami ingin mengungkapkan pengakuan dan apresiasi kepada PIC Magang Mandiri PT. Pos Indonesia Bapak. Muhammad Ulinuha Abdurrazaq serta para penanggung jawab lapangan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat kami. Terima kasih atas dedikasi dan semangat kerjasama yang luar biasa. Sukses ini adalah buah dari kolaborasi yang kuat, dan kami berharap untuk melanjutkan perjalanan positif bersama-sama di masa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Fadlillah, M. R., & Nurdin, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pembagian Bantuan Pangan di Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mengabdikan Pada Negeri*, 2(1), 31-38.
- Li, X. (2023). The Impact of Economic Inequality on Social Welfare in Indonesia. *Journal of Southeast Asian Economies*, 40(3), 297-318.
- Noor, A. F. (2023). Bapanas: Bantuan Pangan berhasil redam inflasi. Retrieved from <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s61ruz490/bapanas-bantuan-pangan-berhasil-redam-inflasi>
- Nuryanto. (2023). Determinan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 24(1), 11-22.
- Rahmati, A. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Tertinggal. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 17(1), 1-12.